

ANALISIS BULAN AGUSTUS 2015

Minggu II, (10 Agustus – 14 Agustus 2015)

Pola pergerakan harga kopi arabika, merujuk pada *chart*, sepanjang pekan kedua Agustus 2015, terlihat masih bergerak menguat signifikan. Diawali pada perdagangan Senin (10/8), harga kopi arabika berada pada level US\$ 127,80 sen/lbs dan terangkat signifikan hingga pada akhir pekan, Jumat (14/8), berada pada level US\$ 137,05 sen/lbs di bursa ICE Futures USA untuk kontrak penyerahan September 2015.

Demikian juga di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan pergerakan harga kopi arabika oleh pemerintah, harga kopi arabika bergerak menguat ke level Rp 56.659 per kg pada akhir pekan, Jum'at (14/8), padahal pada awal pekan, Senin (10/8) harga berada pada level Rp 53.277 per kg.

Merujuk data *Bloomberg*, terpantau bahwa harga kopi arabika berjangka di bursa New York mencapai posisi paling tinggi dalam 3 pekan belakangan ini, sejak 20 Juli 2015 lalu. Terlihat harga kopi arabika masih berada dalam kondisi teknikal yang mulai bergerak menguat terbatas. Sehingga, tren minor berada dalam pola pergerakan yang menguat karena para pelaku pasar masih melanjutkan kenaikan akibat aksi bargain hunting yang terjadi pada perdagangan sebelumnya.

Selain itu, pelemahan nilai tukar kurs US\$ yang terjadi pada awal pekan, juga mendukung kenaikan harga kopi arabika. Depresiasi kurs US\$ memicu harga komoditas yang diperdagangkan dengan mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri. Implikasinya, permintaan pun mengalami peningkatan.

Memasuki perdagangan hari kedua, Selasa (11//8), harga kopi arabika di pasar spot Medan bergerak bergairah ke posisi Rp 54.778 per kg dari sebelumnya Rp 53.277. Kenaikan itu juga dipicu kenaikan harga kopi arabika di bursa berjangka New York.

Terlihat, harga kopi arabika masih berada dalam kondisi teknikal yang mulai bergerak menguat terbatas. Pada akhir perdagangan Selasa, untuk kontrak pengiriman September 2015, yang merupakan kontrak paling aktif ditutup meningkat 5,70 sen atau setara dengan 4,46 persen pada posisi US\$ 133,50 sen/lbs. Berdasarkan indikator teknikal, untuk jangka panjang harga komoditas ini masih berada dalam trend bearish meskipun untuk jangka pendek dan menengah sudah menampakkan potensi bullish.

Sementara itu, pada perdagangan Rabu (12/8), harga kopi arabika terpantau kembali membukukan peningkatan yang mantap. Harga kopi arabika berjangka ICE mencapai posisi paling tinggi dalam lebih dari 1,5 bulan terakhir ini. Harga menguat karena para pelaku pasar masih melanjutkan kenaikan akibat aksi bargain hunting yang terjadi pada perdagangan sebelumnya.

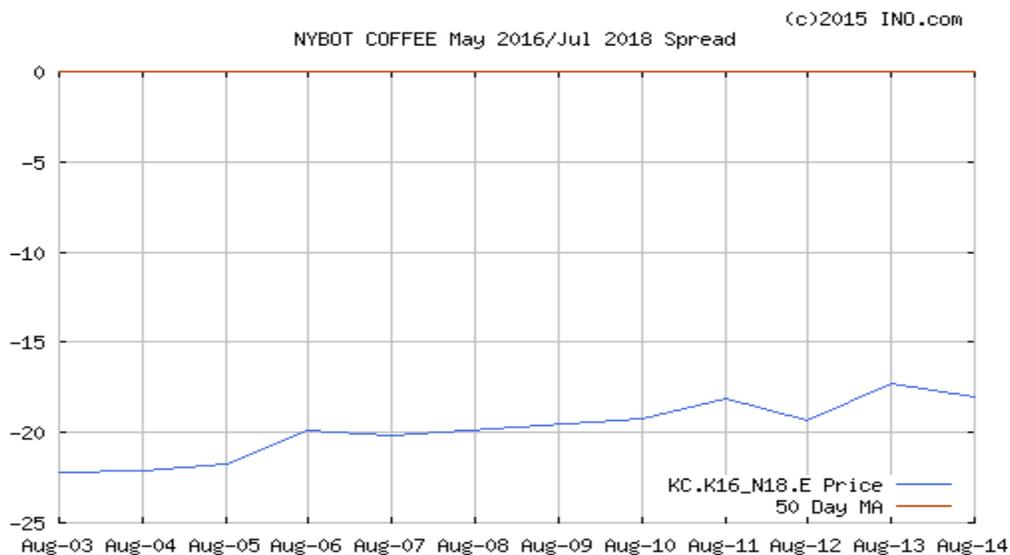
Sehingga harga kopi arabika untuk kontrak penyerahan September 2015, yang merupakan kontrak paling aktif ditutup meningkat sebesar 3,7 sen atau setara dengan 2,77 persen pada posisi US\$ 137,20 sen/lbs. Terlihat pula bahwa indikator jangka pendek, menengah dan panjang sudah mulai menunjukkan trend yang bullish.

Hingga pada perdagangan hari keempat, Kamis (13/8), harga kopi arabika kembali membukukan pelemahan tajam. Di pasar spot Medan, harga kopi arabika ditransaksikan pada

level Rp 55.219 dari sebelumnya Rp 56.677 per kg. Melemahnya harga kopi arabika di bursa New York, dipicu aksi ambil untung yang dilakukan oleh para pelaku pasar. Harga komoditas ini mengalami kondisi yang jenuh jual setelah selama tiga sesi rally mencapai lebih dari 3 minggu belakangan.

Sehingga pada akhir perdagangan Kamis, untuk kontrak pengiriman September 2015, yang merupakan kontrak paling aktif, harga kopi arabika, ditutup meningkat sebesar 5,35 sen atau setara dengan 3,90 persen pada posisi US\$ 131,85 sen/lbs. Maka berdasarkan indikator teknikal, untuk jangka panjang harga komoditas ini masih berada dalam trend bearish meskipun untuk jangka pendek dan menengah sudah menampakkan potensi bullish.

Grafik Perkembangan Harga Arabika Minggu II Agustus 2015



Pada akhir pekan kedua Juli 2015, Jumat (14/8), harga kopi arabika di pasar spot Medan bergerak naik setelah hari sebelumnya terjerembab jatuh. Harga ditransaksikan pada level Rp 56.659 per kg. Namun harga kopi arabika di bursa ICE Futures New York, mengakhiri perdagangannya mengalami peningkatan signifikan.

Terlihat pula harga kopi arabika berjangka ICE melanjutkan peningkatan yang sempat terhenti pada perdagangan Kamis sore. Di sesi perdagangan Jumat pagi, harga kopi arabika tersebut meningkat untuk kali keempat dalam 5 sesi berturut-turut. Kondisi cuaca di Brasil yang sedang berada dalam musim kering yang berpotensi mengakibatkan turunnya produksi.